

ABSTRAK

Listyani Wulandari (NIM 1211801063): Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Subang

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pegawai di dinas tersebut dikarenakan kinerja pegawai bagaimana pelayanannya terhadap publik. Hal ini dapat dilihat dari kendala yang muncul diantaranya : kurangnya pegawai di dinas pertambangan dan energi dan pelayanannya terhadap publik. Permasalahannya adalah Masih rendahnya jumlah pegawai dan kurangnya penambahan SDM yang berkualitas, Terbatasnya Pegawai dan sarana prasaran yang dimiliki Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Subang jadi pelayanan terhadap masyarakat atau perusahaan kadang agak terhambat, Pegawai kurang terjaganya kualitas dan kuantitas pada air permukaan.

Menurut Mangkunegara (2001:67) dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengatakan Kinerja adalah hasil kerja secara Kualitas dan Kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan pelayanan publik menurut Sinambela (2005 : 5) adalah sebagai setiap kegiatan yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Dimana variabel independent (X) tersebut berjumlah 2 dimensi yang terdiri dari Kualitas pekerja dan Kuantitas pekerja, (Y) tersebut berjumlah 5 dimensi yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Kondisional, Partisipatif, dan Kesamaan Hak. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan (kuisisioner atau angket sebagai pengumpulan data yang utama serta didukung oleh observasi). Pengambilan sampel terhadap populasi yang ada dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu berjumlah 27 responden. Pada koefisien Pengaruh kualitas pekerja (X_1) terhadap kualitas pelayanan publik (Y). terdapat nilai signifikansi 0,00 Nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,00 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} 6,161 dengan t_{tabel} sebesar 2,759. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kualitas pekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Pada koefisien pengaruh kuantitas pekerja (X_2) terhadap kualitas Pelayanan Publik (Y) terdapat nilai signifikansi 0,007. Nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,007 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} 2836 dengan t_{tabel} sebesar 2,759. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan kuantitas pekerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Kata kunci : kualitas pekerja dan kuantitas pekerja, Transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif dan kesamaan hak.